

**LAPORAN PRAKTIKUM
SISTEM OPERASI 2020/2021**

LAPORAN MINGGU KE-3

Instalasi Ubuntu dengan VirtualBox



Oleh :
Ridhal Fajri Yz J3C219175

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA
SEKOLAH VOKASI IPB
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
TAHUN 2020**

Daftar Isi

BAB 1.....	4
PENDAHULUAN.....	4
1.1 Tujuan.....	4
1.2 Alat yang diperlukan.....	4
BAB 2.....	5
PEMBAHASAN.....	5
2.1 Teori.....	5
2.2 Langkah Pratikum.....	6
2.3 Pembahasan dan Analisa.....	19
BAB 3.....	20
PENUTUP.....	20
3.1 Kesimpulan.....	20

Daftar Gambar

Gambar 1: Instalan ubuntu.....	6
Gambar 2: Membuat Virtual Machine.....	6
Gambar 3: Memilih kapasitas RAM.....	6
Gambar 4: Memilih banyak memori.....	7
Gambar 5: Tipe Disk.....	7
Gambar 6: Tempat Penyimpanan.....	7
Gambar 7: Kapasitas penyimpanan.....	8
Gambar 8: Memilih file iso.....	8
Gambar 9: Memilih bahasa.....	9
Gambar 10: Instal Ubuntu Server.....	10
Gambar 11: Bahasa untuk instalasi.....	10
Gambar 12: Bahasa Keyboard.....	10
Gambar 13: Hostname.....	11
Gambar 14: Username untuk login.....	11
Gambar 15: Username untuk kita.....	13
Gambar 16: Password.....	14
Gambar 17: Encrypt directory.....	14
Gambar 18: Clock.....	14
Gambar 19: Partisi disk.....	15
Gambar 20: Select disk.....	15
Gambar 21: Partisi disk.....	15
Gambar 22: http proxy.....	16
Gambar 23: Auto update.....	16
Gambar 24: Software selection.....	16
Gambar 25: Password untuk root.....	17
Gambar 26: GRUB.....	17
Gambar 27: Instalasi berhasil.....	17
Gambar 28: Reboot virtual machine.....	18
Gambar 29: Masukkan Username dan password.....	18
Gambar 30: Untuk mematikan virtusal machine.....	18

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tujuan

1. memahami cara mengoperasikan VirtualBox
2. Memahami bagaimana cara penginstalan Ubuntu menggunakan VirtualBox

1.2 Alat yang diperlukan

1. Laptop/PC
2. VirtualBox
3. Ubuntu Server Install CD (.iso)

BAB 2

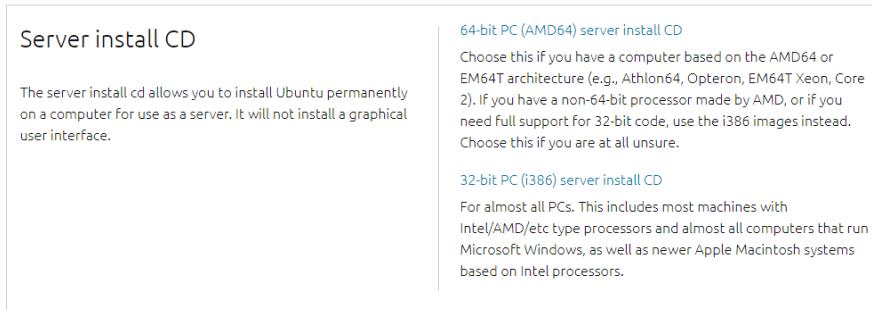
PEMBAHASAN

2.1 Teori

Ubuntu adalah sistem operasi GNU/Linux yang dikembangkan oleh perusahaan Canonical Ltd. yang mana tersedia untuk komputer desktop, server, dan mobile. Nama Ubuntu berasal dari filosofi dari Afrika Selatan yang berarti "kemanusiaan kepada sesama". Proyek Ubuntu resmi disponsori oleh Canonical Ltd. yang merupakan sebuah perusahaan yang dimiliki oleh pengusaha Afrika Selatan Mark Shuttleworth. Tujuan dari distribusi Linux Ubuntu adalah membawa semangat yang terkandung di dalam filosofi Ubuntu ke dalam dunia perangkat lunak. Ubuntu adalah sistem operasi lengkap berbasis Linux, tersedia secara bebas, dan mempunyai dukungan baik yang berasal dari komunitas maupun tenaga ahli profesional.

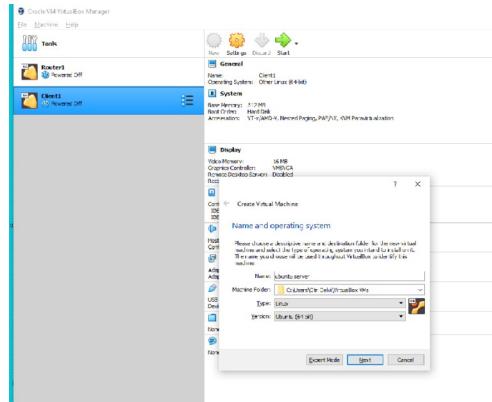
2.2 Langkah Pratikum

1. Download Ubuntu melalui link dibawah ini. Download bagian server install CD, lalu pilih versi bit yang sesuai dengan laptop kita.



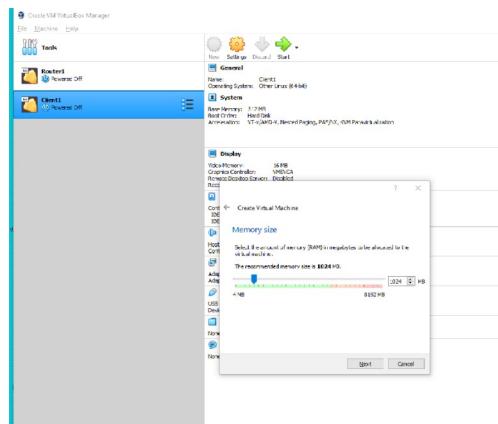
Gambar 1: Instalan ubuntu

2. File yang didownload berbentuk .iso. Selanjutnya buka virtualbox dan klik new lalu beri nama untuk virtual machine sesuai dengan keinginan sendiri. Saya memberi nama ‘ubuntu server’



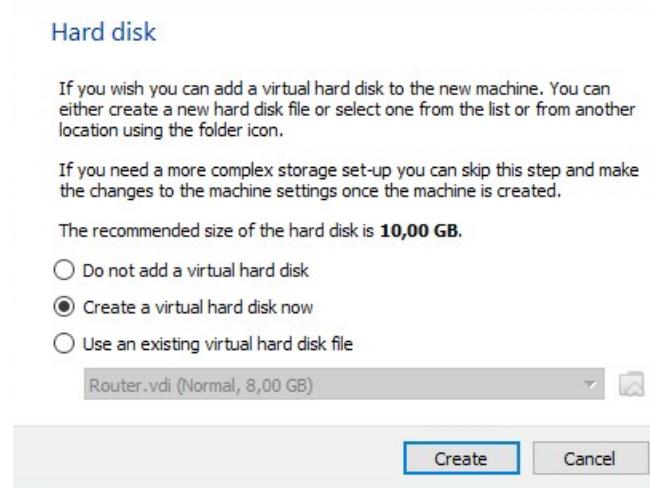
Gambar 2: Membuat Virtual Machine

3. Pilih kapasitas RAM untuk virtual machine yang kita buat. Saya menggunakan ram 1 GB



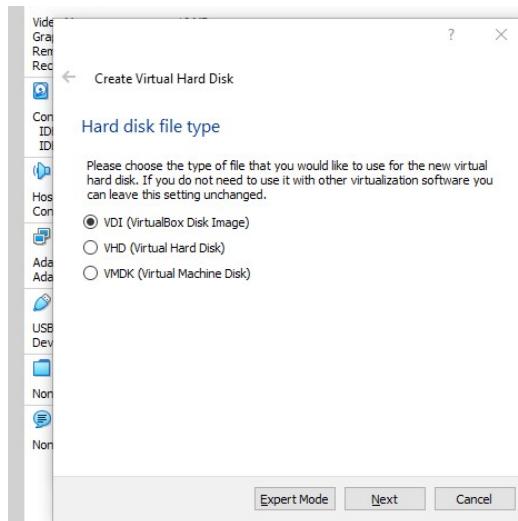
Gambar 3: Memilih kapasitas RAM

4. Pilih banyak memori yang akan digunakan. Saya memakai 10 GB memori



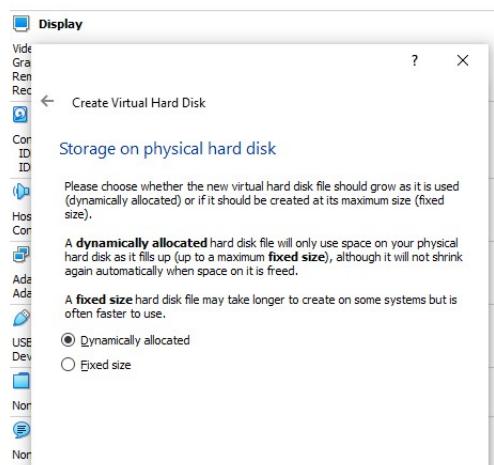
Gambar 4: Memilih banyak memori

5. Pilih tipe disk untuk virtual machine yang dibuat. Pilih VDI



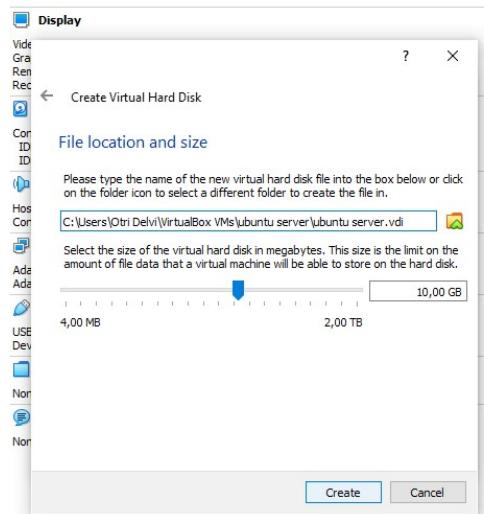
Gambar 5: Tipe Disk

6. Lalu memilih tempat penyimpanan untuk virtual machine yang kita buat. Gunakan dynamic allocate



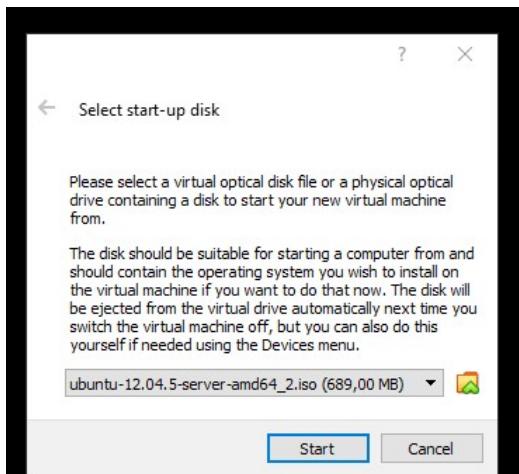
Gambar 6: Tempat Penyimpanan

7. Pilih kapasitas penyimpanan virtual machine. Silahkan memakai yang defult saja



Gambar 7: Kapasitas penyimpanan

8. Pilih file iso yang sudah kita download tadi lalu klik start



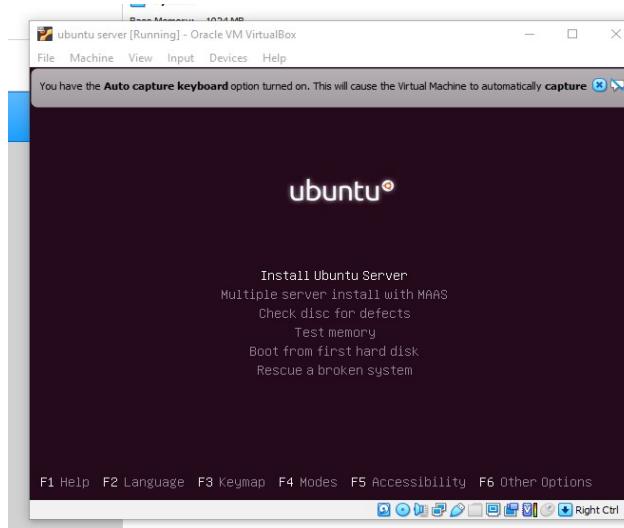
Gambar 8: Memilih file iso

9. Setelah itu klik start pada virtualbox dan virtual machine yang kita buat akan dijalankan. Selanjutnya pilih bahasa yang kita gunakan, agar lebih mudah gunakan bahasa inggris



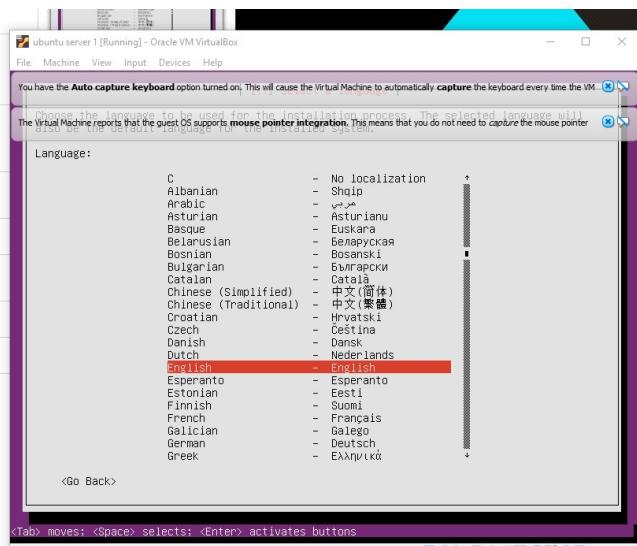
Gambar 9: Memilih bahasa

10. Selanjutnya pilih ‘install ubuntu server’



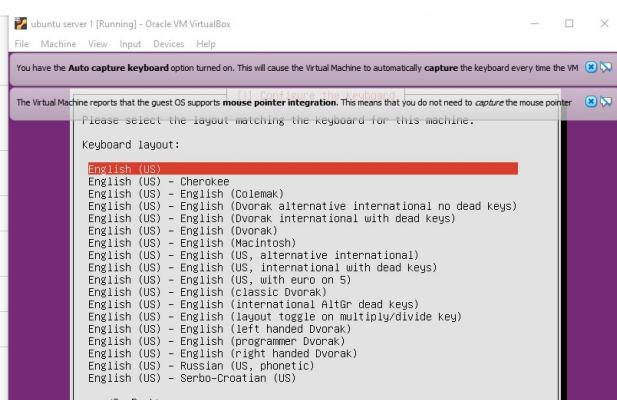
Gambar 10: Instal Ubuntu Server

11. Pilih bahasa yang digunakan untuk instalasi. Sebaiknya gunakan bahasa inggris



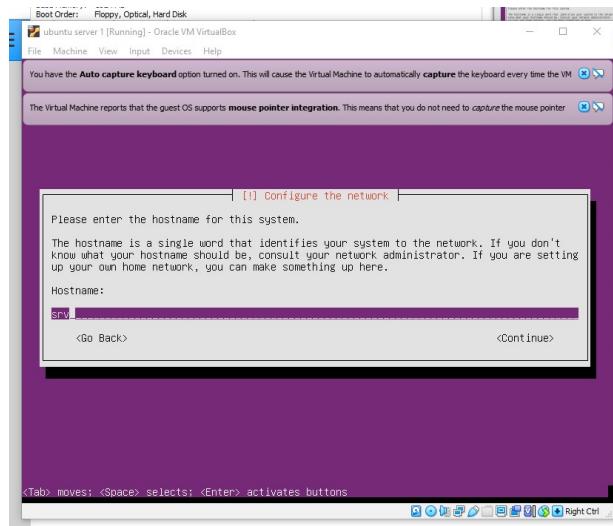
Gambar 11: Bahasa untuk instalasi

12. Setelah itu pilih bahasa untuk keyboard kita, saat ditanya deteksi keyboard otomatis pilih No



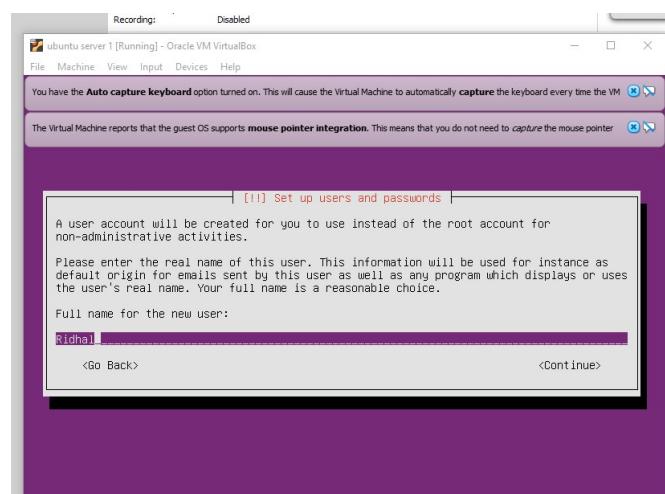
Gambar 12: Bahasa Keyboard

13. Setelah itu buat hostname, saya menggunakan srv



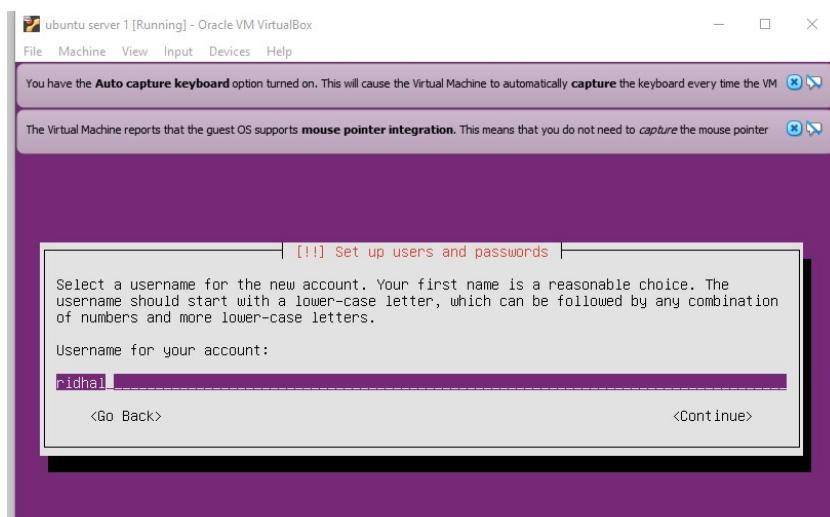
Gambar 13: Hostname

14. Lalu selanjutnya ketik username untuk login



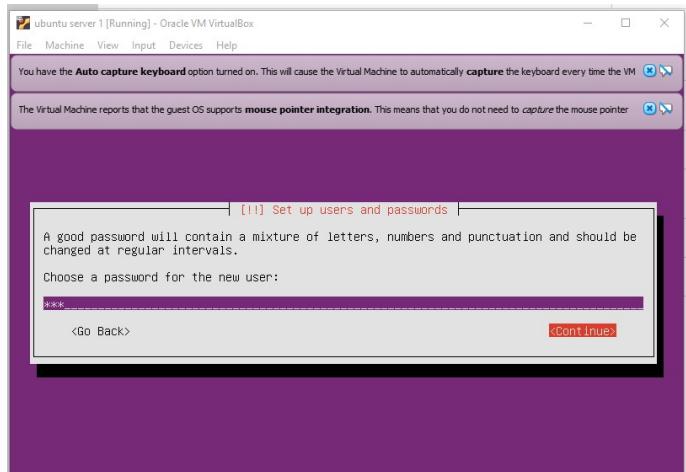
Gambar 14: Username untuk login

15. Selanjutnya ketik username untuk kita nanti



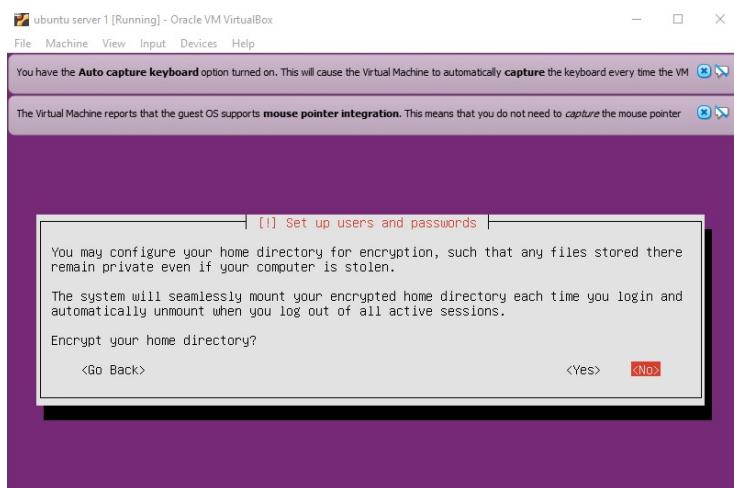
Gambar 15: Username untuk kita

16. Masukkan password sesuai yang kita inginkan



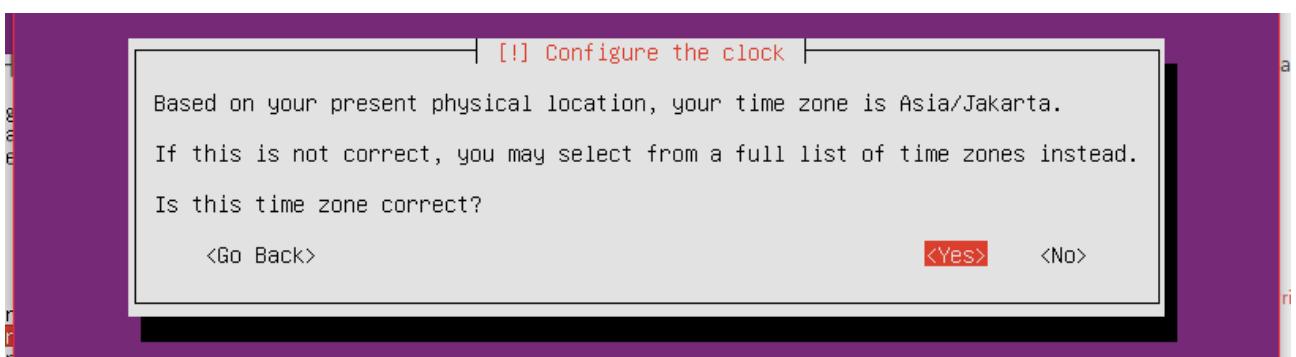
Gambar 16: Password

17. Pada halaman selanjutnya adalah encrypt directory, pilih ‘No’



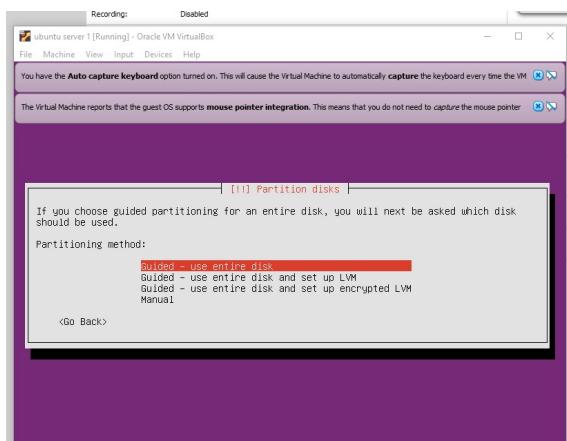
Gambar 17: Encrypt directory

18. Pada laman Configure the clock pilih ‘Yes’



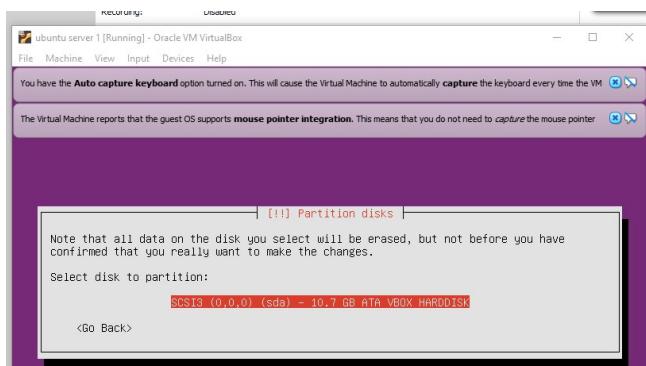
Gambar 18: Clock

19. Pada pemilihan partisi disk, pilih yang paling atas



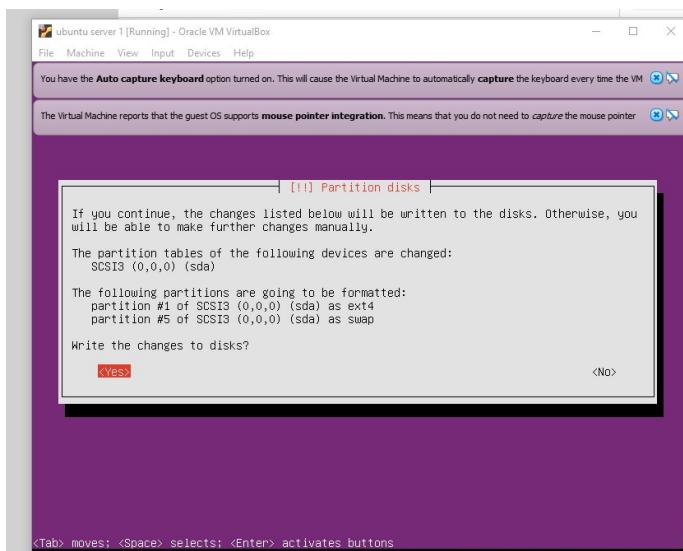
Gambar 19: Partisi disk

20. Pada halaman ini klik enter karena tidak ada pemilihan



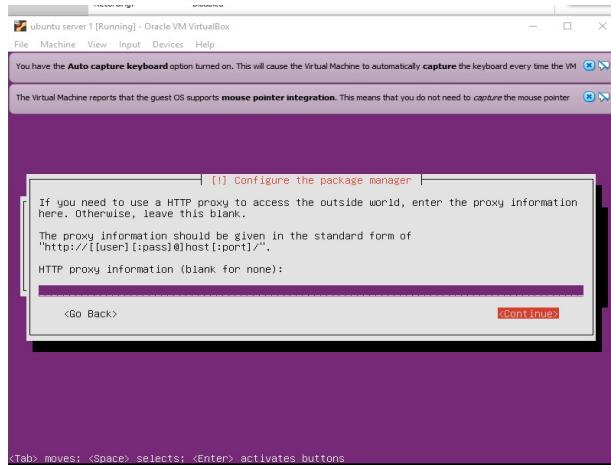
Gambar 20: Select disk

21. Klik 'Yes' pada partisi disk selanjutnya



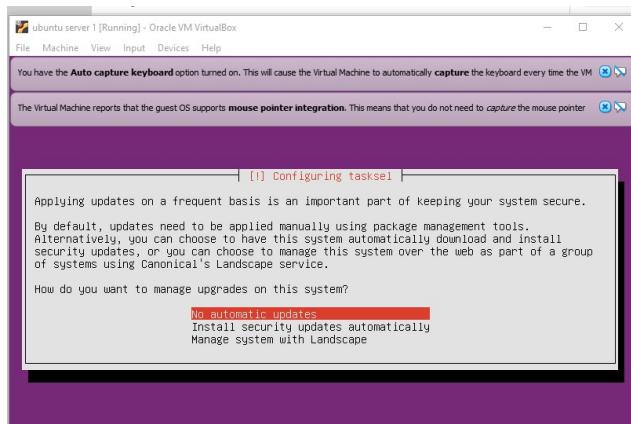
Gambar 21: Partisi disk

22. Kosongkan kolom pada halaman ini karena tidak ada http proxy information



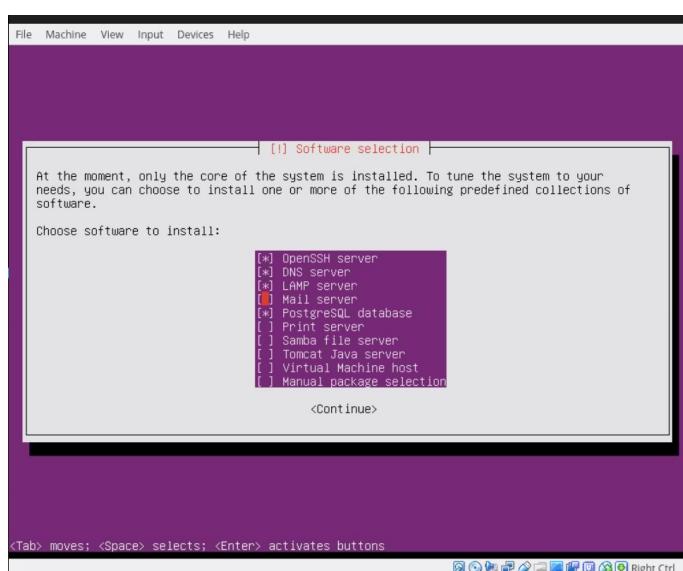
Gambar 22: http proxy

23. Selanjutnya pilih No automatic update supaya tidak ada update otomatis



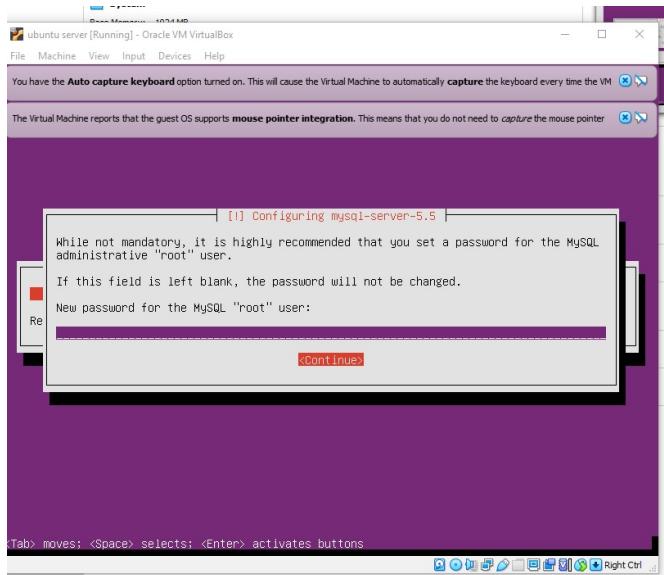
Gambar 23: Auto update

24. Bintangi OpenSSH Server, DNS Server, LAMP Server dan PostgreSQL database. Gunakan spasi untuk membintangi.



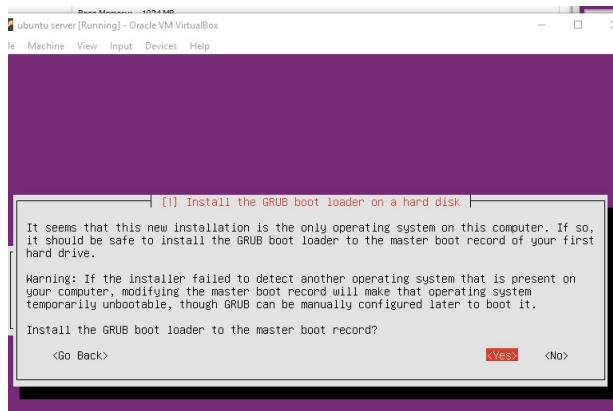
Gambar 24: Software selection

25. Setelah itu membuat password untuk root



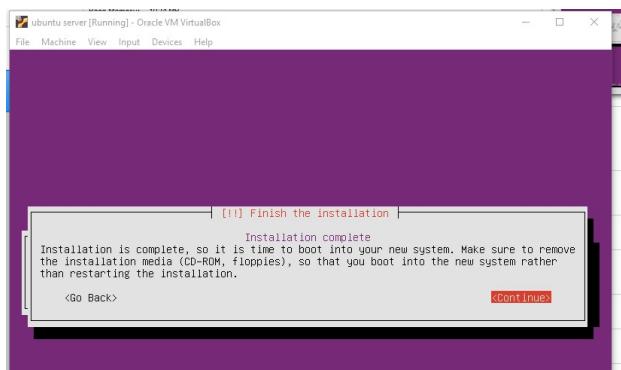
Gambar 25: Password untuk root

26. Selanjutnya pilih 'Yes' karena kita harus menginstall GRUB



Gambar 26: GRUB

27. Ubuntu sudah terinstall



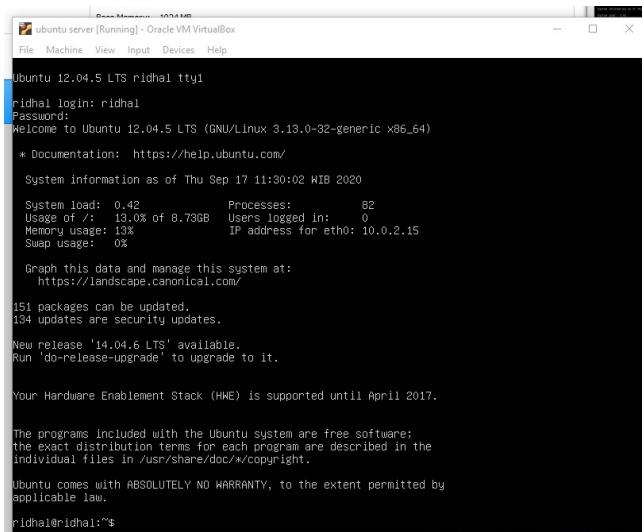
Gambar 27: Instalasi berhasil

28. tunggu virtual machine reboot, lalu akan muncul seperti ini:



Gambar 28: Reboot virtual machine

29. masukkan username dan password yang benar lalu akan muncul seperti ini:



Gambar 29: Masukkan Username dan password

30. instalasi berhasil. Cara menatujab virtual machinenya adalah dengan mengetikkan seperti dibawah ini

```
ridhai@ridhai:~$ sudo poweroff
```

Gambar 30: Untuk mematikan virtusal machine

2.3 Pembahasan dan Analisa

Berdasarkan langkah-langkah diatas, instalasi Ubuntu dapat terpasang di sebuah Laptop/PC yang telah menggunakan windows. Tetapi instalasi yang dibuat ini merupakan instalasi yang dibuat secara virtual. Kita dapat mencobanya dengan langkah-langkah seperti yang telah dijelaskan diatas. Sebelum kita membuat sebuah instalasi tentunya kita telah menginstall terlebih dahulu aplikasi VirtualBox dan ubuntu server yang berbentuk ISO. Kita dapat mendownload ubuntu server ISO ini berdasarkan besaran prosesor laptop yang kita miliki seperti pada laptop 64-Bit maka kita dapat mendownload ubuntu server iso yang berukuran 32-Bit maupun 64-Bit, sedangkan apabila kita memiliki laptop/PC dengan besaran prosesor sebesar 32-Bit maka kita dianjurkan untuk menggunakan ubuntu server iso yang berukuran 32-Bit. Mengapa hal ini dilakukan seperti itu, karena apabila kita menggunakan ubuntu server iso yang tidak sesuai ini maka instalasi ubuntu yang akan kita buat tentunya akan mengalami berbagai kesulitan, bahkan dapat terjadi tidak suksesnya membuat instalasi ubuntu tersebut

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Sebagai sistem operasi open source, ubuntu mempunyai filosofi sebagai berikut: perangkat lunak harus tersedia secara bebas, aplikasi tersebut harus dalam bahasa local dan dapat digunakan oleh orang yang cacat fisik, dan pengguna harus mempunyai kebebasan mengubah atau memodifikasi perangkat lunak sesuai apa yang diinginkannya. Ketika pengguna ingin melakukan instalasi, pengguna dapat mengunduh Semua CD Ubuntu di website Ubuntu. Dan penginstallan dari CD sendiri membutuhkan RAM setidaknya minimal 256 MB.

Dengan membuat instalasi ubuntu server ini kita dapat mengetahui banyak mengenai langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dan perlu diperhatikan. Tidak hanya itu kita pun dapat memanfaatkan instalasi ini untuk mencoba linux meskipun secara virtual dengan menggunakan laptop yang menggunakan windows. Dengan hal ini kita dapat mengetahui bahwa jenis sistem operasi terbagi menjadi dua yaitu server dan ada untuk user. Dan seperti yang kita ketahui Linux merupakan salah satu pengembangan perangkat lunak yang bersumber open source atau terbuka sehingga dapat diakses dan dimiliki oleh siapa saja.

